

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menimbulkan beberapa persoalan ataupun masalah, salah satunya yakni menghasilkan pola perilaku masyarakat yang konsumtif. Pola perilaku yang konsumtif ini mempunyai dampak terhadap jumlah sampah yang dihasilkan pada setiap individunya. Kegiatan pengolahan sampah tidak hanya dititik beratkan oleh pemerintah, melainkan masyarakat itu sendiri yang juga harus bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan. Hal sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) yang dapat dimulai pada lingkungan keluarga sehingga tidak terjadi penumpukan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA).

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Salah satu kegiatan pengurangan sampah dapat dilakukan dengan metode *reduce, reuse, recycle* (3R) yang dapat dilakukan dari sumber sampah, yakni aktivitas rumah tangga, pembatasan timbulan sampah dan pendauran ulang sampah serta pemanfaatan kembali sampah. Untuk penanganan sampah dapat dilakukan dengan pemilahan sampah berdasarkan komponen, pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan sampah baik dari sumbernya seperti aktivitas rumah tangga dan tempat penampungan sementara (TPS) yang akan menuju tempat pemrosesan akhir (TPA) (Raharjo 2016).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi timbulan sampah adalah dengan mendirikan TPS 3R. Penyelenggaraan tempat penampungan sementara (TPS) 3R, pada prinsipnya tidak hanya menyangkut masalah sosial dalam rangka mendorong perubahan sikap dan pola pikir masyarakat akan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, tetapi juga menyangkut pengaturan (manajemen) yang tepat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang dimulai dari sumber sampah itu sendiri seperti aktivitas rumah tangga, kegiatan perkantoran, toko, industri, dan lainnya (Widieana 2017). Berdasarkan Petunjuk Teknis TPS 3R Direktorat Pengembangan Kesehatan Lingkungan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017) Program TPS 3R bertujuan untuk mengurangi kuantitas dan memperbaiki karakteristik sampah, yang akan diolah secara lebih lanjut di tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) serta berperan dalam mengurangi kebutuhan lahan untuk penyediaan TPA sampah di perkotaan. Kegiatan penyelenggaraan TPS 3R ini menekankan pada keterlibatan masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan untuk keberlanjutan TPS 3R. Prinsip utama dari TPS 3R ini yaitu mengurangi beban timbulan sampah yang akan dibuang di tempat pemrosesan akhir (TPA) sehingga beban timbulan sampah yang nantinya akan diterima pada TPA tidak berlebih dan TPA dapat digunakan dengan waktu yang relatif panjang.

TPS 3R Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Rumah Kompos Vila Pamulang Mas merupakan salah satu tempat pengelolaan sampah yang terletak di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan yang ada di TPS 3R ini selain melakukan *reduce, reuse, recycle* yang meliputi pemilahan dan menggunakan kembali barang atau sampah yang telah dibuang, TPS 3R ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

melakukan pengomposan sampah organik yang akan dibuat menjadi pupuk. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan untuk mengambil judul tentang “Pengelolaan Sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas Tangerang Selatan”. Pertimbangan penulis dalam memilih judul tersebut karena TPS 3R ini merupakan TPS 3R yang skalanya cukup besar dan melayani pengangkutan sampah di Kecamatan Pamulang pada tiga kelurahan, yakni Kelurahan Benda Baru, Kelurahan Bambu Apus dan Kelurahan Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, sehingga keberadaan TPS 3R ini penting untuk mengurangi beban timbulan sampah yang akan dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja sumber, komposisi, dan besar timbulan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas?
2. Bagaimana sistem pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas?
3. Apa saja kendala dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas?

## 1.3 Tujuan

- Tujuan dan penulisan Tugas Akhir ini yaitu :
1. Mengidentifikasi sumber, komposisi, dan besar timbulan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas.
  2. Mengidentifikasi sistem pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas.
  3. Mengidentifikasi kendala dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini mencakup tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas yang meliputi sumber sampah, komposisi sampah, dan menghitung besar timbulan sampah serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPS 3R KSM Rumah Kompos Vila Pamulang Mas.

